

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perancangan desain interior Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw merupakan hal baru di lingkungan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri), berada di Bandung yang bertempat di kampus dua Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang berada di Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Bandung, dengan luas bangunan 2,106.00 m<sup>2</sup>. Gedung Pusat Riset ini masih dalam tahap pembangunan yang hampir 80% rampung. Di banggunya Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw dikarenakan mulai bergesernya pemahaman umat Islam tentang memahami paham Rasulullah yang menjadi fenomena utama pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung. Pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah berada di dalam kampus dua Universitas Islam Negeri Bandung ini adalah sebagai tempat untuk mengembangkan keilmuan mahasiswa di bidang fakultas yang ada di dalam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sumber utama dan pedomanan hidup agama Islam bersumber berdasarkan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah saw berupa Al-Qur'an kemudian Rasulullah mengajarkannya (As-Sunnah), rukun Islam dan rukun iman menjadi paradigma prinsip utama yang harus diajarkan dan yang menjadi ajaran yang harus diyakini kebenarannya. Prinsip ini lah yang harus menjadi sistem kehidupan umat Islam. Dengan demikian setiap umat Islam berhak bebas memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah selama tidak keluar dari prinsip tadi.

Didalam buku "Introduction to Research in Education", Donald Ary mengatakan bahwa penelitian atau riset merupakan penerapan dari pendekatan ilmiah pada suatu pengkajian masalah dalam memperoleh informasi yang berguna dan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Maka itu pengertian dari Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah adalah bangunan perkumpulan yang mengarah pada suatu kegiatan penelitian untuk membantu masyarakat Indonesia, umat Islam, dan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung

untuk meneladani dan mempelajari sejarah Rasulullah dibidang ekonomi, politik, hingga kehidupan Rasul.

Kontribusi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw memiliki visi besar dalam memperluas kontribusi kajian sejarah bagi umat Islam di Jawa Barat, Indonesia, dan Dunia, dengan menghadirkan nilai-nilai Islam dan ajaran Rasulullah saw berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist, semua perilaku Rasulullah saw yang sangat toleran, penuh kasih sayang dan kedamaian, akan dihadirkan di dalam Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw inilah salah satu upaya untuk melestarikan ajaran Islam dalam membangun kedamaian di tengah pluralisme banga.

Pengunjung di dalam Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw ini terdiri dari berbagai macam kelompok masyarakat dengan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Yang pertama adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung yang ingin mengembangkan keilmuan pada bidang fakultas-fakultas yang ada di dalam kampus, yang kedua Umat Islam sekaligus masyarakat awam yang ingin melihat, mengenali, mendalami, hingga mencari edukasi lebih dalam sejarah tentang Rasulullah dan juga agama Islam, yang ketiga para pelajar yang memiliki relasi di bidang agama islam, dan yang terakhir para peneliti yang ingin mengkaji sejarah Rasulullah saw dan mendalami Rasulullah saw. Fasilitas yang dimiliki di dalam Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah ini adalah fasilitas kegiatan penelitian, fasilitas untuk diskusi, fasilitas ruang untuk pengelola, fasilitas informasi yang berkaitan dengan pusat riset (lobby), fasilitas santai (cafeteria), fasilitas lavatory (toilet), fasilitas tambahan untuk kegiatan micro teaching mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung.

Berdasarkan fakta dan fenomena yang sudah disebutkan di atas, maka dibutuhkan suatu perancangan yang memfasilitasi masyarakat dan mahasiswa kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan membangun Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw dengan aktivitas di dalam gedung sebagai tempat dimana orang dapat melakukan penelitian, mempelajari dan meneladani sejarah tentang Rasulullah saw, mencari literatur, tempat pusat riset gerakan ekonomi, keilmuan, peradaban, politik, hingga sains yang dicontohkan oleh perilaku Nabi Muhammad saw sebagai penambah khasanah perbedaan dari fenomena pemahaman masyarakat mengenai faham Rasulullah saw, di dalam Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah harus memiliki fasilitas kegiatan penelitian, fasilitas untuk

diskusi, fasilitas ruang untuk pengelola (kantor), fasilitas informasi yang berkaitan dengan Gedung Pusat Riset (lobby), fasilitas santai seperti cafetaria, fasilitas lavotry, fasilitas tambahan untuk micro teaching kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan serta aktivitas pengunjung, peneliti, hingga pengelola, maka Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw harus memiliki tema dan konsep yang menarik untuk meningkatkan minat berkunjung masyarakat terutama di zaman yang sudah sangat berkembang pesat pada bidang teknologi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di latar belakang, maka masalah yang didapatkan yaitu:

### **1. Permasalahan Umum**

Berdasarkan data yang didapatkan dari Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati Bandung mengatakan bahwa pihak kampus dan pemerintah telah bekerjasama untuk merencanakan pembangunan fasilitas riset sejarah Rasulullahﷺ yang menjadi lokomotif untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung dan masyarakat Indonesia terutama di Bandung yang menjadi tempat untuk meneladani, mempelajari kehidupan Rasulullahﷺ.

### **2. Desain Interior Gedung Pusat Riset Sejarah**

#### **a. Sirkulasi dan Layout**

Berdasarkan standarisasi dan hasil studi banding yang dilakukan oleh penulis, maka sirkulasi dan layout yang akan diimplementasikan adalah jenis sirkulasi linear yang diharapkan dapat memudahkan pengunjung, peneliti, hingga pengelola gedung dalam berlalulalang. Sehingga dapat memberikan kesan yang tertata dan terorganisir yang sesuai dengan deretan zona antar ruang.

#### **b. Fasilitas**

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh penulis, penulis memberikan fasilitas ruang sesuai dengan aktivitas di dalam gedung pusat riset sejarah. Dengan memperhatikan standarisasi *Human Dimensions* dan Data Arsitek 2 dan terdapat beberapa fasilitas yang akan diterapkan, yaitu:

- Area Publik

Meiliputi ruang lobby, ruang pameran, ruang auditorium, cafetaria.

- Area Peneliti  
Meliputi ruang *research room*, *discussion room*, perpustakaan.
- Area Penunjang Pengelola  
Ruang Gudang, ruang pemeliharaan, loker karyawan, ruang pimpinan, ruang sekretaris, ruang staff, ruang rapat.
- Area Service  
Lavatory, musolla, tempat wudhu.

### **1.2.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan desain interior agar memenuhi fasilitas ruang sesuai dengan aktivitas yang ada di dalam Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah saw?
- b. Bagaimana merencana dan merancang interior Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah yang interaktif dan edukatif?
- c. Bagaimana upaya memberikan fasilitas yang sesuai dengan standarisasi pada interior gedung pusat riset sejarah?

## **1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan baru Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah adalah sebagai tempat untuk mengembangkan keilmuan pada bidang fakultas-fakultas yang ada di dalam Kampus Universitas Islam Negeri Bandung, untuk mengenalkan, mendalami, hingga memberikan edukasi lebih dalam sejarah tentang Rasulullah dan juga agama islam kepada umat Islam hingga masyarakat awam yang ingin meneladani tentang Rasulullah. Selain itu, ingin sekaligus memberi edukasi seberapa besar peranan Rasulullah kepada agama Islam.

Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. menegaskan Gedung riset ini bukan hanya sebagai tempat wisata edukasi melainkan sebagai pusat

gerakan ekonomi, keilmuan, peradaban, politik, hingga mecontoh kehidupan Nabi Muhammad saw.

Serta tujuan utama dari dibangunnya Gedung Pusat Riset Sejarah ini adalah untuk dapat meneladani dan mengambil contoh dari hal kegiatan ekonomi, politik, hingga kehidupan keseharian Rasul. Mengingat Nabi Muhammad saw adalah seorang pedagang sebelum ia diangkat menjadi Nabi bahkan kehidupan sebagai seorang pedagang lebih lama dijalannya dibanding sebagai Nabi.

Selain itu dengan adanya Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah di Universitas Islam Negeri Bandung, dan yang pertama di Indonesia ini. Berharap agar para ilmuwan Islam di tanah air dapat lebih banyak berkarya menulis buku referensi keilmuan Islam yang bisa menjadi referensi Islam di dunia, mengingat saat ini ilmuwan Islam di Indonesia hanya memiliki kontribusi 20% dari semua karya buku Islam yang terdapat di dunia.

#### **1.4.2. Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah ini adalah:

- a. Untuk umat Islam, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, para pelajar yang memiliki relasi dibidang agama Islam, dan masyarakat awam.
- b. Agar dapat mengembangkan keilmuan mahasiswa di bidang fakultas yang ada di dalam Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengenal sejarah tentang Rasulullah, peradaban Islam, dan sebagai pusat gerakan ekonomi Islam.
- c. Sehingga memudahkan masyarakat Indonesia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, pelajar, peneliti, yang ingin belajar dan mendalami tentang Rasulullah dan agama Islam.

#### 1.4. Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah ini berupa:

a. Site Plan



*Gambar 1.1 Site Plan*

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

Lokasi pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah ini berada di dalam kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dimana terdapat beberapa Gedung di daerah sekitar kompleks kampus II Universitas Islam Negeri Bandung seperti:

- a. Gedung Markas Kepolisian Daerah Jawa Barat
  - b. Gedung Universitas Muhammadiyah
  - c. Masjid Raya Al-Jabbar
  - d. Gudang PT. Ajinomoto
  - e. Kelurahan Cimencrang
  - f. Kawasan Industri Mekar Raya
- b. Objek desain pada lingkup sejarah yang ada dibaliknya sesuai riset yang sudah ada.
- c. Perancangan ini meliputi tiga lantai dengan masing-masing luas:
- Lantai 1 : 702 m<sup>2</sup>
  - Lantai 2 : 702 m<sup>2</sup>
  - Lantai 3 : 702 m<sup>2</sup>
- d. Dengan luasan total tapak sebesar 2.106 m<sup>2</sup>. Lokasi proyek yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- e. Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah yang akan dirancang ini meliputi:

Denah General :

- Area *Main Entrance*
- Lobby
- Ruang Pameran (Galeri Sejarah Rasulullah)
- Ruang Auditorium
- Toilet Pengunjung
- Gudang, Ruang Pemeliharaan
- Loker Pegawai
- *Cafeteria*
- Perpustakaan
- *Research Room*
- *Discussion Room*
- Kantor Pengelola Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah
- Ruang Rapat
- Ruang Direktur
- Ruang Sekertaris
- Kantor Staff
- Toilet
- Musholla
- Ruang Kelas (*Micro Teaching*)

Denah Khusus:

- Perpustakaan
- *Research Room*
- *Discussion Room*
- Ruang Kelas (*Micro Teaching*)
- Ruang Direktur
- Ruang Meeting

## **1.5. Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Bagi Perancang**

- Untuk mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perancangan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah.
- Sebagai referensi dan penambah karya di dalam portofolio dalam bidang perancangan Gedung Research Center.

### **1.6.2. Bagi Institusi**

- Dapat dijadikan sebagai koleksi karya perancangan interior Gedung Pusat Riset Sejarah di dalam akademis Desain Interior.

### **1.6.3. Bagi Pemerintah dan Pihak Universitas Islam Sunan Gunung Djati, Bandung**

- Dapat dijadikan referensi dalam perancangan Gedung Pusat Riset Sejarah untuk meningkatkan kualitas pembangunan interior gedung yang efisien dan sesuai anggaran yang ada.

## **1.7. Metode Perancangan**

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah UIN Sunan Gunung Djati sebagai berikut:

### **1.7.1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi dan Studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literature melalui jurnal, artikel, dan buku yang membahas perancangan Museum.

#### **1.7.1.1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi. (kbbi.web.id). Wawancara dilakukan dengan tanya jawab peneliti dengan narasumber bebas, individual, kelompok, konferensi, terbuka, terpimpin, ataupun tertutup.

Pada penelitian proposal ini penulis melaksanakan wawancara dengan pihak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung Prof. Dr. H. Sulasman, M.Hum. di ruang senat pada hari Rabu, 10 November 2021 pukul 11:00 WIB sampai dengan selesai, terkait pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah. Wawancara disini

bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang lebih spesifik mengenai pembangunan Museum Rasulullah UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.

Hasil dari wawancara ini berupa catatan yang akan dikaji setelahnya.

#### **1.7.1.2. Observasi**

Observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara melihat, merasakan, mendengar, dan bertanya langsung baik berupa kondisi ruang atau aktivitas pengguna yang ada selama berlangsungnya penelitian.

Survei lapangan yang mendatangi secara langsung pembangunan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah di Kampus II Universitas Islam Negeri, Bandung. Di Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Bandung.

#### **1.7.1.3. Studi Banding**

Studi banding yaitu melakukan perbandingan terhadap gedung yang sudah ada di Indonesia tujuan dari melakukan studi banding adalah untuk mengetahui sistem *display*, standar diameter, sirkulasi, aktivitas yang ada di dalam gedung, dan kapasitas gedung. Selain itu mengamati fasilitas pendukung gedung juga adalah kelebihan dan kekurangan dari studi kasus yang sejenis maupun yang telah ada.

Studi banding dilakukan di tiga tempat yaitu John Hope Franklin Research Center, Gedung Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, UIN Jakarta, dan Jakarta Islamic Center.

#### **1.7.1.4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat.

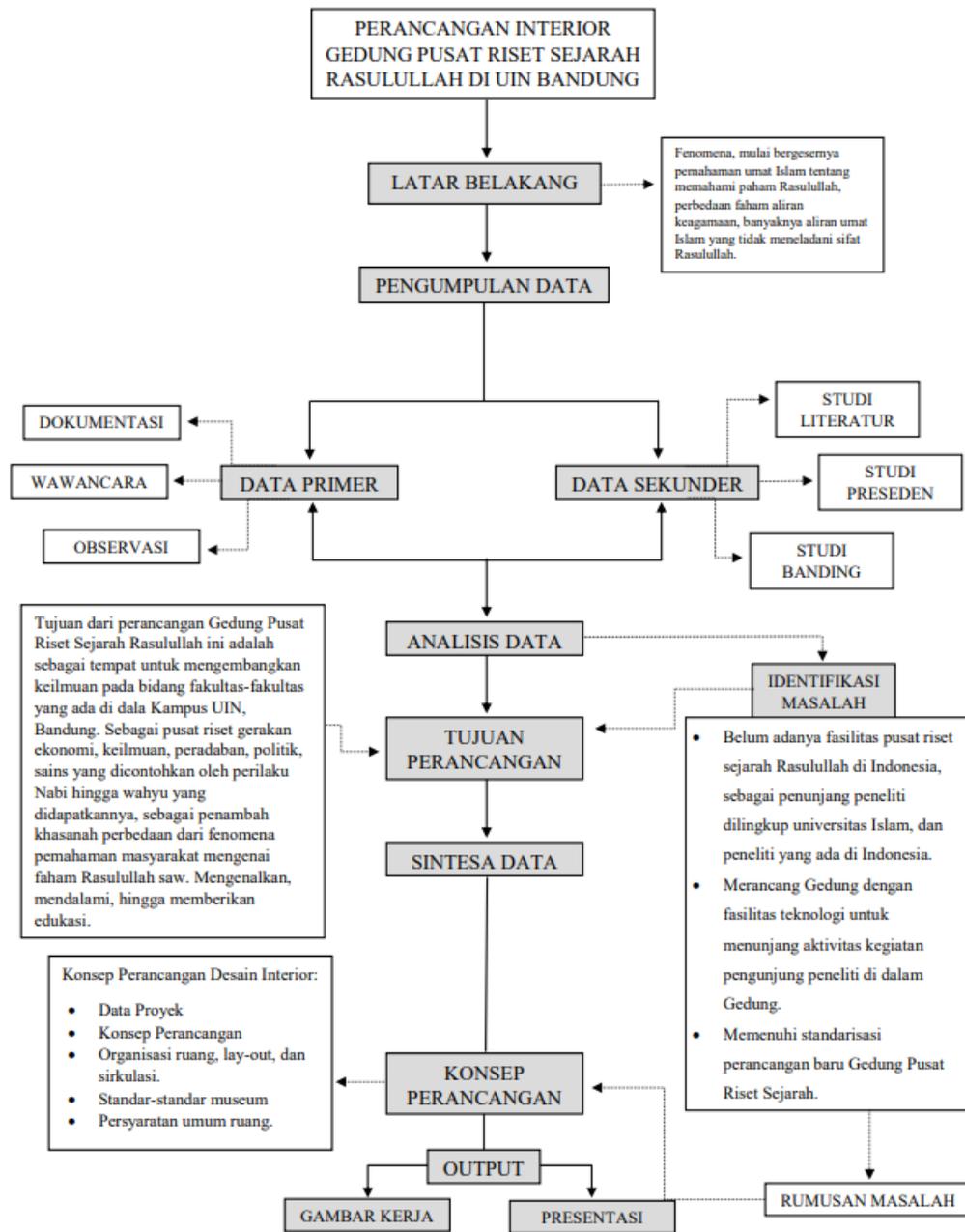
Teknik ini bertujuan untuk melengkapi hasil data yang telah diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan studi banding yang telah dilakukan. Dengan teknik dokumentasi diharapkan data yang didapat menjadi benar-benar valid.

#### **1.7.1.5. Studi Literatur**

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Arti secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Studi literatur diambil dari beberapa referensi jurnal yang sudah ada, peraturan pemerintah, dan artikel terkait pembangunan gedung *reseach center*.

## 1.8. Kerangka Berfikir



*Bagan 1.1 Kerangka Berfikir*

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## 1.9. Ringkasan Sistematika Pembahasan

Ringkasan sistematika laporan dalam penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari ruang aktivitas riset secara umum hingga ruangan-ruangan pendukung yang ada di Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

## **BAB III : ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISA DATA**

Berisi uraian-uraian mengenai data studi banding, deskripsi proyek dan analisa data terkait analisa site, analisa bangunan eksisting, analisa alur aktivitas, analisa kebutuhan ruang, dan lain-lainnya.

## **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai tema dan konsep yang dipilih dan penerapannya ke dalam desain perancangan interior baru Gedung Pusat Riset Sejarah Rasulullah, pemilihan denah khusus beserta uraian implemmentasi dari tema dan konsep desain yang telah dipilih.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**